

Nama : Wayan Sintia Dewi

NPM : 2213031083

Kelas : 2022C

Matkul: Ekonomi Industri

RESUME ARTIKEL

Artikel tentang *Digital Transformation: The Fundamental Concept of Transformation of Business Activities* menekankan bahwa transformasi digital bukan sekadar penggunaan perangkat teknologi baru, melainkan suatu proses menyeluruh yang mengubah pola pikir, strategi, dan cara kerja organisasi. Transformasi ini dipahami sebagai perjalanan bertahap, dimulai dari digitisasi, yaitu perubahan data dari bentuk analog menjadi digital, yang kemudian memungkinkan proses bisnis berjalan lebih cepat dan akurat. Tahap berikutnya adalah digitalisasi, yakni pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi aktivitas operasional, misalnya melalui sistem manajemen data, aplikasi e-commerce, atau platform keuangan digital. Digitalisasi dianggap sebagai fondasi penting, tetapi belum cukup untuk menciptakan keunggulan kompetitif.

Perusahaan yang ingin berkembang lebih jauh perlu melangkah ke tahap optimalisasi digital, di mana teknologi diintegrasikan secara strategis dalam rantai nilai untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data, mengurangi biaya, dan menciptakan produk maupun layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Puncak dari perjalanan ini adalah transformasi digital penuh, saat organisasi menjadikan teknologi digital sebagai inti strategi bisnis yang membawa perubahan model bisnis, struktur organisasi, dan budaya kerja. Pada tahap ini, teknologi berperan bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai motor utama inovasi dan penciptaan nilai baru.

Artikel tersebut juga memberikan contoh nyata. Amazon, Spotify, dan Uber berhasil memanfaatkan transformasi digital untuk mendisrupsi industri dengan layanan yang lebih personal dan efisien. Sebaliknya, Kodak dan Blockbuster menjadi bukti bahwa kegagalan beradaptasi dengan perubahan digital dapat membuat perusahaan kehilangan daya saing. Dari sisi peluang, transformasi digital mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi, sementara tantangan yang dihadapi mencakup risiko hilangnya pekerjaan karena otomatisasi,

kebutuhan peningkatan keterampilan tenaga kerja, serta resistensi budaya organisasi terhadap perubahan.

Esensi utama dari artikel tersebut adalah bahwa digitalisasi hanyalah langkah awal, sementara transformasi digital adalah perubahan menyeluruh yang strategis. Keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia, kepemimpinan visioner, dan budaya organisasi yang adaptif. Dengan menjadikan teknologi sebagai inti strategi bisnis, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah berkelanjutan, meningkatkan daya saing global, serta mempertahankan relevansi di era digital yang terus berubah.